
Manajemen Keuangan Syariah Sarana Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu-Ibu Desa Blimbing Wuluh RW 2 Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan

Galih Tri Atmojo¹, Imam Ghozali², Bella Safitri³, Vina Bonita⁴, Yunita Nur Hapsari⁵, Ummu Sulaim Assalimah⁶, Bisri Mustofa⁷, Tomy Ahlam Rusdhy⁸, Silvina Amalia⁹, Mochammad Fikri Hidayat¹⁰

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

^{7,8} Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

^{9,10} Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Korespondensi : mojotri14@gmail.com

Abstrak

Keluarga merupakan kelompok terkecil, terpenting dan sangat mendasar dalam masyarakat dan bernegara. Salah satu permasalahan dalam keluarga yang dapat berujung kepada perceraian adalah masalah keuangan yang tidak dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan dalam keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan sistematis dan cermat melalui tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi. Ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga haruslah berpikir cerdas, cermat dan tepat dalam penggunaan keuangan agar senantiasa tercipta keluarga yang baik dan mengalami pertumbuhan secara kontiniu. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan penyegaran tentang penerapan manajemen keuangan syariah dalam kehidupan masyarakat. Pencapaian ini dilakukan melalui pelatihan dengan metode sosialisasi dan diteruskan sesi diskusi. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berjalan dengan Lancar. Masyarakat sangat antusias mengikuti rangkaian sosialisasi tersebut. Melalui pelatihan ini diharapkan masyarakat Dukuh Blimbing Lor Desa Blimbing Wuluh dapat memahami pentingnya penerapan manajemen keuangan syaria'ah dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Kata kunci : Manajemen Keuangan Syariah, Pengelolaan Keuangan Keluarga, Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan rumah tangga peran seorang ibu rumah tangga sangatlah penting terutama dalam hal pengelolaan keuangan keluarga. Permasalahan yang umumnya sering terjadi dalam sebuah rumah tangga adalah seputar keuangan, seperti kekurangan atau kelebihan uang. Ketidaktahuan seseorang dalam mengatur keuangan yang berpenghasilan pas-pasan, sedangkan kebutuhan melebihi pemasukan akan menjadi sebuah masalah, sehingga banyak terjadi

perceraian rumah tangga. Besar kecilnya penghasilan dalam keluarga seharusnya dikelola sebaik mungkin agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan yang diterima. Pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan sudah seharusnya dimiliki oleh seorang ibu rumah tangga. Mayoritas masyarakat di Indonesia dalam mengelola keuangan keluarga masih menggunakan metode tradisional. Ibu rumah tangga yang bisa juga disebut sebagai “menteri keuangan keluarga” harus memutar otak dalam menggunakan dana yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari.

Melalui peran ibu rumah tangga yang strategis tersebut dalam keluarga akan dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Apalagi zaman sekarang ini, ibu rumah tangga dituntut untuk lebih kreatif, ulet, tekun dan sabar dalam mencapai keluarga sejahtera, karena seorang istri mempunyai tugas yang sangat kompleks dalam keluarga disamping sebagai pengurus rumah tangga, istri juga harus mampu mengelola keuangan keluarga demi menjaga kestabilan dan pertumbuhan ekonomi keluarga tersebut.

Dalam Islam sebuah keluarga diibaratkan sebuah bangunan, keluarga dibangun dari beberapa komponen yang menopangnya. Konstruksi pun harus dipersiapkan untuk menunjang kekuatan dan kekokohan pada bangunan keluarga. Di dalamnya ada suami, istri, dan kemungkinan juga ada anak-anak. Masing-masing memiliki peran yang berbeda sehingga dapat mewujudkan sebuah keluarga yang diinginkan yaitu sakinah mawaddah warrahmah. Melalui tempat tersebutlah seseorang mengetahui hak dan kewajiban sebagai hamba yang mempunyai tugas mengabdikan kepada sang Khaliq (Al Hamat, 2018). Setiap yang sudah berkeluarga pasti menginginkan keluarganya sejahtera, karena dengan keluarga yang sejahtera yaitu ketika keluarga dapat menikmati hidup yang wajar, tercukupi kebutuhan materiil maupun spiritual dan semua anggota keluarga mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk berkembang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan potensinya masing-masing.

Upaya manusia untuk mencapai kesejahteraannya dengan beberapa cara untuk memperoleh harta sebanyak-banyaknya, dalam pandangan Islam manusia mencapai kesejahteraan tersebut disebut *falāh*. Tujuan yang dicapai dalam *falāh* tidak semata-mata hanya dari sisi materi, tetapi juga sisi spiritual dan sasaran jangka panjang (Shabrina et al., 2022). Penerapan ekonomi syari’ah pada pengelolaan keluarga dimulai dengan cara mendapatkan nafkah dari sumber yang halal dan membelanjakannya kepada barang dan jasa yang halal pula. Bahkan jika dilihat lebih lanjut ekonomi syariaah dalam pengelolaan keluarga tidak hanya pada sebatas untuk memenuhi kebutuhan konsumsi diri sendiri atau keluarga sendiri, namun juga diintegrasikan dengan bagaimana konsumsi yang kita lakukan juga dapat berupa investasi, baik investasi di dunia maupun di akhirat, dalam bentuk alokasi untuk tabungan syari’ah atau sedekah.

Mengelola keuangan rumah tangga dimulai dari memahami kebutuhan prioritas dalam keluarga mulai dari kebutuhan pangan, sandang dan papan

sampai pada zakat, infak dan sedekah. Membuat daftar prioritas keuangan dalam keluarga bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menggunakan uang. Sistem zakat sebagai salah satu pilar atau hukum Islam merupakan pendistribusian yang efektif terhadap harta kekayaan dari para pemilik kekayaan (orang yang mampu) kepada orang atau pihak yang tidak memiliki harta kekayaan. Pembebanan zakat dalam Islam bertujuan membantu Muslim dalam mencapai kebersihan spiritual dan pemurnian kekayaan. Zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang kekayaannya telah mencapai tingkat tertentu untuk membayar zakat. Besarnya zakat yakni 2.5% dari aset keuangan yang dimiliki atau barang yang dapat diperdagangkan. Pengadaan zakat merupakan sarana mempersempit kesenjangan antara kaya dan miskin dengan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang masih kurang beruntung.

Zakat merupakan ibadah yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan umat dan bangsa, sebagai pengikat batin antara golongan kaya dengan miskin dan sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah (Soemitra, 2009: 413-419). Zakat di Indonesia terus mengalami perkembangan. Baznas menargetkan pencapaian jumlah pengumpulan ZIS (zakat, infaq dan sedekah) nasional sebesar Rp 5 triliun untuk tahun 2016 dan Rp 10 triliun pada tahun 2020. Pengelolaan kekayaan pribadi sebagai salah satu produk di industri keuangan Islam Indonesia, saat ini masih layak untuk terus dikembangkan. Berkembangnya industri pengelolaan kekayaan pribadi di Indonesia diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dikaitkan dengan masalah sebelumnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini diarahkan pada sosialisasi pengelolaan keuangan syari'ah untuk ibu-ibu dukuh blimbing lor desa blimbing wuluh, agar dapat mengelola keuangan keluarga tidak hanya secara tepat dan juga baik sesuai dengan prinsip syari'ah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

- a. Apa dampak dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga?
- b. Bagaimana masyarakat memahami cara mengelola keuangan rumah tangga sesuai dengan prinsip syariah ?
- c. Bagaimana masyarakat dapat mengalokasikan pengelolaan keuangan kedalam peluang investasi syariah ?

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam program pengabdian masyarakat ini adalah mensosialisasikan manajemen keuangan syariah sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan syariaha pada Ibu-Ibu Dukuh Blimbing Lor, Desa Blimbing Wuluh di kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

2. MANFAAT KEGIATAN

Dalam pelaksanaan sosialisasi ini kompetensi yang diharapkan antara lain:

- a. Kemampuan peserta dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga dengan baik serta sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Kemampuan peserta dalam memahami sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan sosialisasi ini antara lain:
 - 1) Peserta sosialisasi
 - a) Peserta dapat memahami proses dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga.
 - b) Peserta dapat memahami alternatif peluang investasi guna menambah keuangan keluarga.
 - 2) Tim Pengabdian Masyarakat
 - a) Ikut serta upaya meningkatkan literasi keuangan syariah kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi manajemen keuangan syariah sesuai dengan bidang pengetahuan yang dimiliki.
 - b) Memahami konsep dan praktek pengelolaan keuangan keluarga sesuai dengan prinsip syariah dalam rangka program pemberdayaan masyarakat sehingga dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata periode VIII tahun Muhammadiyah pekajangan pekalongan dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Juli 2023 pukul 13.00 s/d 16.00 WIB. Mengambil tempat di Rumah Ketua Dukuh Blimbing Lor, Desa Blimbing Wuluh, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan. Sasaran peserta PKM kali ini berjumlah 31 orang ibu-ibu dari lingkungan dukuh blimbing lor, desa blimbing wuluh, kecamatan siwalan, kabupaten pekalongan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Metode pemaparan materi

Peserta sosialisasi diberikan pemahaman mengenai manajemen keuangan syariah, mulai dari penegenalan konsep syariah, pengetahuan mengenai dasar-dasar investasi syariah berupa tabungan emas, tabungan/deposito dan investasi lain yaitu Sukuk Retail dan Obligasi Retail Indonesia serta pemahaman mengenai perencanaan keuangan keluarga yang baik dengan mencatat setiap pengeluaran, mendahulukan kebutuhan utama daripada kebutuhan yang sifatnya belum mendesak.
- b. Metode Diskusi

Sesi ini merupakan sesi pelatihan teknis manajemen kas rumah tangga dimana peserta mendiskusikan permasalahan dan kondisi keuangan masing-masing keluarga serta kendala yang dialami oleh peeserta dalam mengelola keuangan keluarga. Solusi yang ditawarkan dari nara sumber yaitu dengan

mengurangi pengeluaran yang belum perlu, mengajak peserta untuk bukan hanya menjadi pelaku konsumsi barang namun dapat bergerak dan berubah menjadi entrepreneur/berwirausaha dengan menjual produk yang dibutuhkan oleh teman/ tetangga. Adapun barang dagangan yang hendak dijual disesuaikan dengan kebutuhan pemakai dan penyesuaian dari kondisi keuangan masing – masing.

Penyusunan tulisan ini didasarkan pada kajian secara teoritis dan kajian-kajian penelitian terdahulu, selanjutnya di deskripsikan sesuai dengan fenomena yang terdapat dalam penelitian ini. Teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan syariah, manajemen keuangan keluarga, investasi syariah. Hasil/temuan penelitian didasarkan pada kajian penelitian terdahulu tentang peran perempuan dalam pengelolaan keuangan menuju keluarga yang sejahtera.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM secara umum berlangsung dengan lancar, diskusi serta pemaparan dari pemateri diikuti peserta dengan seksama dan antusias. Pada saat sesi tanya jawab banyak peserta yang memanfaatkan momen untuk bertanya, di antaranya meminta pendapat mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan dana yang terbatas, kemudian investasi apa yang tepat yang dapat dilakukan dengan aman dan dengan keterbatasan dana bagi ibu rumah tangga dan lainnya. Garis besar materi yang disampaikan adalah bahwa perencanaan keuangan keluarga merupakan hal penting dilakukan dalam setiap keluarga. Metode perencanaan keuangan antar keluarga yang memiliki cicilan/hutang dengan yang tidak memiliki cicilan/hutang berbeda. Alokasi penghasilan untuk keluarga yang mempunyai utang meliputi alokasi pembayaran cicilan utang, menabung atau berinvestasi, memenuhi kebutuhan harian atau rutin, melakukan kegiatan sosial dan sebagian dialokasikan untuk bersenang-senang atau hiburan. Besarnya alokasi penghasilan untuk masing-masing pos adalah untuk membayar utang maksimal sebesar 30% dari penghasilan, 12,5% untuk berinvestasi atau menabung, 40% untuk memenuhi kebutuhan utama atau rutin, minimal 5% untuk kegiatan sosial, 2,5% untuk berzakat dan maksimal 10% dari penghasilan untuk kegiatan hiburan atau bersenang-senang. Alokasi ini dapat disesuaikan jika jumlah utang ternyata lebih rendah dari 30% penghasilan, maka sisanya dapat dialokasikan untuk menambah kebutuhan lain, misalkan ditambahkan pada kegiatan menabung/investasi. Sedangkan untuk keluarga yang tidak mempunyai cicilan/hutang maka pos untuk membayar cicilan utang dihilangkan sehingga alokasi untuk pos lainnya bisa menjadi lebih besar. Misalkan 50% untuk kebutuhan harian, 30% untuk menabung/berinvestasi, 7,5% untuk kegiatan sosial dan 12,5% untuk hiburan.

Sebagai bahan ilustrasi pemateri menyampaikan contoh penghitungan atau pengalokasian keuangan sesuai dengan pos-pos pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga, pada sesi ini pemateri mengilustrasikan suatu kondisi

keuangan keluarga dengan penghasilan sebesar Rp. 5.000.000 dan mempunyai utang, maka alokasi penghasilan yang ideal adalah maksimal Rp. 1.500.000 digunakan untuk membayar utang, Rp. 625.000 digunakan untuk menabung atau berinvestasi, maksimal Rp. 2.000.000 untuk membiayai kebutuhan rutin, Rp. 250.000 untuk kegiatan sosial, Rp. 125.000 dialokasikan untuk berzakat, Rp. 500.000 untuk kebutuhan hiburan. Pada sesi diskusi dan tanya jawab terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta seperti cara mengelola tabungan, bagaimana menyelesaikan utang, jenis tabungan di bank, bagaimana tips merencanakan keuangan keluaraga secara efektif. Antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan, menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan yang dilakukan. Pada sesi ini terdapat umpan balik yang baik antara pemateri dengan peserta dengan memberikan jawaban yang sesuai.

Setelah pelaksanaan sosialisasi, dilakukan evaluasi dengan cara pemantauan secara berkala. Pada tahap evaluasi peserta sosialisasi diberikan lembar kerja evaluasi terkait dengan materi yang telah disampaikan selama kegiatan berlangsung. Sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Indikator Keberhasilan Kegiatan Sosialisasi

| NO | KETERANGAN | SEBELUM SOSIALISA SI | SETELAH SOSIALISA SI |
|----|---|----------------------------|----------------------------|
| 1. | Peserta yang memahami pentingnya perencanaan keuangan | 71 % | 77,1 % |
| 2. | Peserta yang mendiskusikan perencanaan keuangan dengan pasangan | 38,7 % | 96,8 % |
| 3. | Peserta yang membuat anggaran belanja | 38,7 % | 90,3 % |
| 4. | Peserta yang memahami manfaat perencanaan keuangan | 61,3 % | 83,9 % |
| 5. | Peserta yang memahami konsep investasi syariah | 3,2 % | 64,5 % |

Sumber : Data diolah 2023

Sebelum dilakukan sosialisasi hanya sekitar 71% dari peserta sosialisasi yang memahami pentingnya perencanaan keuangan, setelah mengikuti sosialisasi jumlahnya meningkat menjadi 77,1%. Sebelum sosialisasi hanya sebanyak 38,7% dari peserta yang mendiskusikan perencanaan keuangan dengan pasangan dan setelah mengikuti sosialisasi jumlahnya meningkat menjadi 96,8%. Kemudian sebelum mengikuti sosialisasi peserta yang membuat anggaran belanja hanya sebesar 38,7%, setelah mengikuti sosialisasi jumlahnya mengalami peningkatan menjadi 90,3%. Selanjutnya peserta yang memahami manfaat perencanaan keuangan sebelum mengikuti sosialisasi sebesar 61,3% setelah mengikuti meningkat menjadi 83,9%. Kemudian indikator terakhir peserta yang memahami

konsep investasi syariah sebelum mengikuti sosialisasi hanya sebesar 3,2% dan setelah mengikuti sosialisasi jumlahnya meningkatkan menjadi sebesar 64,5%. Data ini diperoleh melalui kegiatan evaluasi setelah dilakukan sosialisasi.

5. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan diatas, setelah melakukan penelitian tentang manajemen keuangan syariah di Dusun Blimbing Lor Desa Blimbing Wuluh maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan syariah bagi keluarga itu sangat penting karena kita tidak bisa hidup sendiri melainkan kita adalah bagian dari sebuah keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga umumnya dapat dilakukan sesuai dengan proses manajemen keuangan syariah yaitu adanya perencanaan yang matang, implementasi yang ketat, dan evaluasi yang terukur, serta berprinsip syariah. Pengelolaan keuangan keluarga sangat penting bagi kesejahteraan setiap individu dalam keluarga pada kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan syariah adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga yang sesuai syariah islami.

Manajemen keuangan keluarga syariah harus dilandasi prinsip keyakinan bahwa penentu dan pemberi rezeki adalah Allah SWT dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga agar dapat beribadah dengan khusyu' sehingga memiliki komitmen dan prioritas penghasilan halal yang membawa berkah dan menghindari penghasilan yang haram.

Dalam pengelolaan keuangan keluarga syariah mengajarkan beberapa aturan yang mengatur pembelanjaan keluarga muslim, di antaranya adalah :

- a. Komitmen pembelanjaan dan pemenuhan kebutuhan dana adalah kewajiban suami.
- b. Kewajiban menafkahi orang tua yang membutuhkan.
- c. Istri boleh membantu keuangan suami dengan bekerja.
- d. Istri bertanggung jawab mengatur keuangan rumah tangga.
- e. Istri berkewajiban untuk hemat dan ekonomis.
- f. Seimbang antara pendapatan dan pengeluaran yang bermanfaat.
- g. Pemisahan antara prioritas pengeluaran (Perlu/Needs Vs Ingin/Wants).
- h. Bersikap pertengahan/seperlunya dalam pembelanjaan.

Islam mengharamkan pengeluaran yang berlebih-lebihan dan bermewah-mewahan karena dapat mengundang kerusakan dan kebinasaan. Selain itu, bergaya hidup mewah merupakan salah satu sifat orang-orang yang kufur terhadap nikmat Allah SWT. Jika pengelolaan keuangan kita telah sesuai dengan prinsip syariah, maka Allah SWT akan memajukan usaha kita serta melipatgandakan pahala dan berkah-Nya. Bahkan Allah SWT akan memberikan kelebihan hasil usaha agar kita dapat menyimpan dan menabungnya untuk menjaga datangnya hal-hal yang tidak terduga atau untuk menjaga kelangsungan hidup generasi yang akan datang.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

- a. Panitia Penyelenggara Kuliah Kerja Nyata Periode VIII Tahun 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan selaku pelindung kegiatan.
- b. Dosen Pendamping Lapangan Kelompok 2 Blimbing Wuluh yang telah memberikan pendampingan, saran serta masukan guna kesempurnaan penyusunan tulisan ini.
- c. Perangkat Desa Blimbing Wuluh Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
- d. Kepala Dusun Blimbing Lor Bapak Edy Susila
- e. Perangkat dan Tokoh Masyarakat Dusun Blimbing Lor
- f. Warga Dukuh Blimbing Lor Desa Blimbing Wuluh Rw 2 Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
- g. Rekan-rekan anggota Kelompok 2 Blimbing Wuluh RW 2 Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hamat, A. (2018). Representasi Keluarga dalam Konteks Hukum Islam. YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam, 8(1), 139. <https://doi.org/10.21043/yudisia.v8i1.3232>
- Haryono, Yusuf (2001) Dasar-dasar Akuntansi jilid 1 Edisi 16, Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Henny Iskandar, Pengantar Aplikasi Komputer, , SE.,M.Kom.,MM, CV Budi Utama
- Ibnu Teguh Wibuwu (2018) Belajar Formula dan Fungsi Microsoft Excel, Komputer dan Teknologi
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010, PSAK 109: Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah.
- Triyuwono, Iwan. 2009. Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah. Raja Grafindo. Jakarta.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2014. Akuntansi Syariah di Indonesia. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Tutut Dwi Andayani, dkk. 2020. Pengembangan Desain Produk dan Pemasaran Kelompok Usaha Kerajinan Tangan Berbahan Tali Kur di Desa Siwatu. Volume 3 No 1. 2020.
- Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2021). Analisis pengaruh pengetahuan produk, persepsi manfaat dan promosi terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(3).

- Azzahra, M., Yohani, Y., & Fatah, K. (2023). ANALISIS DAMPAK SEBELUM DAN DI SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DAN LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 1-14.
- Hakim, M. R., Kholidah, N., & Arifiyanto, M. (2022). Factors Affecting Muzakki's Decision In Choosing to Pay Zakat At Amil Zakat Institution. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(2), 57-73.
- Hakim, M., & Kholidah, N. (2020). Hak merek sebagai jaminan gadai untuk permodalan UMKM industri kreatif kerajinan batik. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 18 (2), 79-87.
- Kholidah, N., & Hakim, M. R. (2021). Analysis of zakat empowerment in the era of pandemy COVID-19 towards impossible material and spiritual aspects Mustahik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1653-1662.
- Kholidah, N., & Salma, A. N. (2019). Filantropi kreatif: Pemberdayaan ekonomi umat berbasis zakat produktif pada program 1000 UMKM LAZISMU Kabupaten Pekalongan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 93-101.
- Kholidah, N., Hakim, M. R., & Purwanto, E. (2019). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², dan TT. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJISE)*, 1(2), 29-40.
- Lutfiani, A. P., & Hidayah, R. (2022). ESG Performance and Ownership Structure on Cost of Capital and Research & Development Investment. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 21(1), 25-42.
- Lutfiani, H. (2021). The Moderating Role of Information Technology in The Performance of Baitut Tamwil Muhammadiyah in Central Java Indonesia. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 5(2), 104-113.
- Pambuko, Z. B., Dewi, V. S., Medias, F., Maulida, S., Kholidah, N., Addury, M. M., ... & Hanafi, S. (2020). Electronic money adoption in Indonesia. *Technol. Rep. Kansai Univ*, 62(03), 777-783.
- Risgiyanti, R., & Hidayah, R. (2020). The role of workplace spirituality in reducing the negative impact of organizational cynicism on job performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(4), 692-703.
- Riswan, R., & Suyono, E. (2016). Corporate diversification: Destroying or increasing firm value? Empirical evidence from Indonesia. *Corporate Ownership & Control*. 14 (4).
-

- Riswan, R., Suyono, E., & Mafudi, M. (2017). Revitalization model for village unit cooperative in Indonesia.
- Rosanti, C. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Produk Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pada KJKS BTM Se Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 8-13.
- Rosanti, C. (2021). Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah dan MUI Dalam Menyikapi Wabah Covid-19 Setelah Pemberlakuan New Normal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 393-402.
- Saebani, S., Purwanto, T., & Wirawan, B. (2020). Batik Sebagai Media Dakwah pada Asosiasi Aksi Muda Bina Griya Kota Pekalongan. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(1), 1-8.
- Suyono, E., Farooque, O. A., & Riswan, R. (2016). Toward a model of traditional retailers and sellers empowerment in improving competitiveness against modern markets in Banyumas region, Indonesia. *DLSU Business and Economics Review*, 25(2), 147-165.
- Suyono, E., Rusmana, O., & Riswan, R. (2019, April). Integrated Information System to Revitalize The Cooperatives in Banyumas. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 255, No. 1, p. 012046). IOP Publishing.
- Suyono, E., Rusmana, O., & Riswan, R. (2019). The revitalization model through the implementation of accounting information system for village unit cooperative in Banyumas region, Indonesia. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 34(1).
- Suyono, E., Yarram, S. R., & Riswan, R. (2017). Capital structure, corporate performance, and life cycle: Evidence from Indonesia. *Corporate Ownership & Control*.
- Suyono, E., & Yi, F. RISWAN.(2013) Determinant Factors Affecting The Auditor Switching: An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance*, 4(2), 103-116.
- Usamah, U. (2022). THE MODERATION ROLE OF GENDER ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam*, 8(1).

REFERENSI

- Haryono, Yusuf (2001) Dasar-dasar Akuntansi jilid 1 Edisi 16, Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Henny Iskandar, Pengantar Aplikasi Komputer, , SE.,M.Kom.,MM, CV Budi Utama

Ibnu Teguh Wibuwu (2018) Belajar Formula dan Fungsi Microsoft Excel, Komputer dan Teknologi

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010, PSAK 109: Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah.

Triyuwono, Iwan. 2009. Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah. Raja Grafindo. Jakarta.

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2014. Akuntansi Syariah di Indonesia. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.

Tutut Dwi Andayani, dkk. 2020. Pengembangan Desain Produk dan Pemasaran Kelompok Usaha Kerajinan Tangan Berbahan Tali Kur di Desa Siwatu. Volume 3 No 1. 2020.

Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2021). Analisis pengaruh pengetahuan produk, persepsi manfaat dan promosi terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3).

Azzahra, M., Yohani, Y., & Fatah, K. (2023). ANALISIS DAMPAK SEBELUM DAN DI SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DAN LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 1-14.

Hakim, M. R., Kholidah, N., & Arifiyanto, M. (2022). Factors Affecting Muzakki's Decision In Choosing to Pay Zakat At Amil Zakat Institution. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(2), 57-73.

Hakim, M., & Kholidah, N. (2020). Hak merek sebagai jaminan gadai untuk permodalan UMKM industri kreatif kerajinan batik. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 18 (2), 79-87.

Kholidah, N., & Hakim, M. R. (2021). Analysis of zakat empowerment in the era of pandemy COVID-19 towards impossible material and spiritual aspects Mustahik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1653-1662.

Kholidah, N., & Salma, A. N. (2019). Filantropi kreatif: Pemberdayaan ekonomi umat berbasis zakat produktif pada program 1000 UMKM LAZISMU Kabupaten Pekalongan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 93-101.

Kholidah, N., Hakim, M. R., & Purwanto, E. (2019). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², dan TT. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 1(2), 29-40.

- Lutfiani, A. P., & Hidayah, R. (2022). ESG Performance and Ownership Structure on Cost of Capital and Research & Development Investment. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 21(1), 25-42.
- Lutfiani, H. (2021). The Moderating Role of Information Technology in The Performance of Baitut Tamwil Muhammadiyah in Central Java Indonesia. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 5(2), 104-113.
- Pambuko, Z. B., Dewi, V. S., Medias, F., Maulida, S., Kholidah, N., Addury, M. M., ... & Hanafi, S. (2020). Electronic money adoption in Indonesia. *Technol. Rep. Kansai Univ*, 62(03), 777-783.
- Risgiyanti, R., & Hidayah, R. (2020). The role of workplace spirituality in reducing the negative impact of organizational cynicism on job performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(4), 692-703.
- Riswan, R., & Suyono, E. (2016). Corporate diversification: Destroying or increasing firm value? Empirical evidence from Indonesia. *Corporate Ownership & Control*. 14 (4).
- Riswan, R., Suyono, E., & Mafudi, M. (2017). Revitalization model for village unit cooperative in Indonesia.
- Rosanti, C. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Produk Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pada KJKS BTM Se Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 8-13.
- Rosanti, C. (2021). Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah dan MUI Dalam Menyikapi Wabah Covid-19 Setelah Pemberlakuan New Normal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 393-402.
- Saebani, S., Purwanto, T., & Wirawan, B. (2020). Batik Sebagai Media Dakwah pada Asosiasi Aksi Muda Bina Griya Kota Pekalongan. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(1), 1-8.
- Suyono, E., Farooque, O. A., & Riswan, R. (2016). Toward a model of traditional retailers and sellers empowerment in improving competitiveness against modern markets in Banyumas region, Indonesia. *DLSU Business and Economics Review*, 25(2), 147-165.
- Suyono, E., Rusmana, O., & Riswan, R. (2019, April). Integrated Information System to Revitalize The Cooperatives in Banyumas. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 255, No. 1, p. 012046). IOP Publishing.

- Suyono, E., Rusmana, O., & Riswan, R. (2019). The revitalization model through the implementation of accounting information system for village unit cooperative in Banyumas region, Indonesia. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 34(1).
- Suyono, E., Yarram, S. R., & Riswan, R. (2017). Capital structure, corporate performance, and life cycle: Evidence from Indonesia. *Corporate Ownership & Control*.
- Suyono, E., & Yi, F. RISWAN.(2013) Determinant Factors Affecting The Auditor Switching: An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance*, 4(2), 103-116.
- Usamah, U. (2022). THE MODERATION ROLE OF GENDER ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam*, 8(1).
- Shabrina, A., Dawam, K., Farhan, M., & Heikal, J. (2022). An Ethnographic Study of Consumption, Saving, and Investment Patterns of Minang Millennial Parents in Jakarta with Islamic Wealth Management Perspective. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(02), 149-164. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i02.990>
- Wulandari, I., & Utami, E. S. (2020). Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta . *JURNAL ABDIMAS BSI*, 236-243.
- Azhim, M. A., Fasa, M. I., & Suharto, P. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 13-21.
- Maharani, J., & Suyoso Putra, Y. H. (2023). PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAMIC WEALTH MANAGEMENT. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*, 58-66.
- Zenabia, T., Setianingsih, Annisa, Septianingrum, L. D., & Finatariani, E. (2020). PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DAN PENGENALAN DASAR-DASAR INVESTASI MENUJU KELUARGA MANDIRI BAGI IBU-IBU RW 08 KELURAHAN SUDIMARA BARAT TANGERANG SELATAN. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKA*, 180-186.
- Choirunnisak. (2017). KONSEP PENGELOLAAN KEKAYAAN DALAM ISLAM. *ISLAMIC BANKING*, 27-44.